

ABSTRAK

Good Corporate Governance menjadi isu yang tidak pernah habis untuk terus dikaji oleh para pelaku bisnis, akademisi, dan pembuat kebijakan. Pemahaman tentang praktik *Good Corporate Governance* terus berevolusi seiring berjalannya waktu. Kondisi eksternal dan internal perbankan syariah saat ini mengalami perkembangan sangat pesat yang dibarengi dengan semakin kompleksnya risiko operasional kegiatan bisnis, sehingga dibutuhkan implementasi manajemen risiko operasional yang matang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi *Good Corporate Governance* terhadap Risiko Operasional Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Wahidin.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk data sekunder didapat melalui buku, jurnal, skripsi, dan web.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Wahidin mendapatkan **nilai akhir 2.15** yang berarti mendapat **peringkat 2** atau **predikat Baik**. Serta penerapan *Good Corporate Governance* yang memadai mampu mencegah atau meminilimasir terjadinya Risiko Operasional Syariah yang mencakup 5 (lima) risiko, diantaranya: risiko reputasi (*reputation risk*), risiko kepatuhan (*compliance risk*), risiko transaksi (*transactional risk*), risiko strategik (*strategic risk*), dan risiko hukum (*legal risk*). Manajemen risiko termasuk risiko operasional syariah masuk dari bagian *Good Corporate Governance*, sehingga bisa saling mendukung satu sama lain.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Risiko Operasional, dan Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Wahidin

ABSTRACT

Good Corporate Governance remains an ongoing issue that continues to be studied by business practitioners, academics, and policymakers. Understanding of Good Corporate Governance practices continues to evolve over time. The current external and internal conditions of Islamic banking are experiencing rapid development, accompanied by the increasing complexity of operational risks in business activities, thus requiring the implementation of robust operational risk management. This study aims to analyze the implementation of Good Corporate Governance on the Operational Risks of Bank Syariah Indonesia, KCP Lamongan Wahidin.

This research uses a qualitative research method with a descriptive approach. To obtain primary data, the researcher conducted observations, interviews, and documentation. Meanwhile, secondary data were obtained through books, journals, theses, and websites.

*The results of this study indicate that the implementation of Good Corporate Governance at Bank Syariah Indonesia, KCP Lamongan Wahidin, obtained a **final score of 2.15**, which means it received a **rank of 2** or a **"Good" predicate**. Additionally, the adequate implementation of Good Corporate Governance can prevent or minimize the occurrence of Sharia Operational Risks, which include five risks: reputation risk, compliance risk, transactional risk, strategic risk, and legal risk. Risk management, including Sharia operational risk, is part of Good Corporate Governance, thus supporting each other.*

Keywords: Good Corporate Governance, Operational Risk, and Bank Syariah Indonesia KCP Lamongan Wahidin